

## SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO)  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)  
(STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK BJB )**



**DISUSUN OLEH:**

**WAHYUDI KRISTANTO**

**NIM : 01212003**

**PRO PATRIA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NAROTAMA**

**SURABAYA**

**2016**

**ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO)  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)  
(STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK BJB )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Derajat Sarjana Ekonomi*



**PRO PATRIA**  
Disusun oleh:

Wahyudi Kristanto

01212003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NAROTAMA**

**SURABAYA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Kristanto

NIM : 01212003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) BANK PEMBANGUNAN  
DAERAH (BPD) (STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK  
BBJ).”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat  
dari Skripsi orang lain.

Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima  
sanksi akademis yang berlaku (dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan  
bilamana diperlukan.

Surabaya,

2016

Pembuat Pernyataan,

Wahyudi Kristanto  
NIM: 01212003

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO)**

**BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)**

**(STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK BJB )**

**DIAJUKAN OLEH:**

**WAHYUDI KRISTANTO**

**01212003**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**(AGUS SUKOCO, ST., MM) TANGGAL.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

**(I GEDE ARIMBAWA S.E., M.M) TANGGAL.....**

## Halaman Pengesahan Skripsi

TELAH DIUJI DAN DIPERTAHANKAN  
PADA HARI SABTU, TANGGAL 6 AGUSTUS 2016

Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) (STUDI KASUS PADA BANK  
JATIM DAN BANK BJB).

Disusun Oleh : Wahyudi Kristanto  
NIM : 01212003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Manajemen Keuangan  
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama Surabaya

Dihadapan Team Pengaji: **PRO PATRIA**

1. Dr. Reswanda T. Ade, SE., MM .....
2. Dr. Wahyudiono, SE., MM .....
3. Agus Sukoco, ST., MM .....

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Narotama Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Kristanto  
NIM : 01212003  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Fakultas ; Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Narotama Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) (STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK BJB).” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti

Noneksklusif ini Universitas Narotama berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya  
Pada tanggal : .....  
Yang menyatakan

Meterai Rp.6000

( Wahyudi Kristanto )  
NIM: 01212003

## ABSTRAK

### ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) (STUDI KASUS PADA BANK JATIM DAN BANK BJB)

Oleh:

Wahyudi Kristanto  
Dosen Pembimbing:  
Agus Sukoco, ST., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Jatim dengan Bank Jabar Banten (BJB). Data penelitian ini adalah laporan Beban Operasional dan data Pendapatan Operasional yang didapat dari Laporan Laba Rugi Komprehensif Triwulan Bank Jatim dan Bank BJB yang dipublikasi melalui web resmi masing-masing bank sebanyak 12 Laporan Laba Rugi Komprehensif Triwulan Bank Jatim dan 12 Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank BJB untuk kemudian dihitung menggunakan rumus Rasio BOPO.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji *Independent Sample T-Test*, Dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf Sig. F sebesar 0,555 atau lebih besar dari 0,05 atau  $0,555 > 0,05$ , sehingga Ho diterima bahwa Rasio BOPO Bank Jatim dan Rasio BOPO Bank BJB identik (*Equal Variance Assumed*). Nilai Sig. (2-tailed) *Equal Variance Assumed* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Rasio BOPO Bank Jatim dan Rasio BOPO Bank BJB. Hasil *Uji Comparing Means* diketahui bahwa rata-rata Rasio BOPO Bank Jatim adalah sebesar 0,6868 atau 68,68% dan rata-rata Rasio BOPO Bank BJB sebesar 0,8181 atau 81,81%.

Kesimpulan bahwa Bank Jatim memiliki tingkat efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BJB. Nilai rata-rata Rasio BOPO Bank Jatim pada periode 2013-2015 sebesar 68,68%, hal ini menunjukkan bahwa Bank Jatim memiliki efisiensi operasional yang efisien, sementara rata-rata rasio BOPO bank BJB pada periode 2013-2015 sebesar 81,81%, hal ini menunjukkan bahwa bank BJB memiliki efisiensi operasional yang tidak efisien (inefisiensi).

Tingkat efisiensi Bank Jatim terdapat pada beban bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan Bank BJB, dimana rata-rata Beban Bunga Bank Jatim terhadap total Beban Operasional Bank Jatim pada periode 2013-2015 sebesar 36,16%, angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata Beban Bunga Bank BJB terhadap total Beban Operasional Bank BJB pada periode 2013-2015 yang sebesar 54,34%.

Kata kunci: *Beban Operasional, Pendapatan Operasional, Rasio BOPO*

## **ABSTRACT**

### **ANALYZES OF OPERATIONAL EFFICIENCY REGIONAL DEVELOPMENT BANK (CASE STUDY ON BANK JATIM AND BANK BJB)**

*By:*

*Wahyudi Kristanto*

*Advisor Lecturer:*

*Agus Sukoco, ST., MM*

*This study has a purpose to determine differences operational efficiency ratio between Bank Jatim and Bank BJB. The samples of this research are operational expenses and operational income from consolidated statements of comprehensive income quarterly Bank Jatim and Bank Jabar that published through the official website of each bank as much as 12 Statement of Comprehensive Income Quarterly Bank Jatim and 12 Statement of Comprehensive Income Bank BJB then calculated using the formula operational efficiency ratio.*

*The data analysis techniques of this research is using Independent Sample T-Test, data processed using SPSS 16.0 for windows. The results showed that the level of Sig. F is 0.555 or greater than 0.05 or  $0.555 > 0.05$ , So  $H_0$  is accepted that operational efficiency ratio of Bank Jatim and Bank BJB are identic (Equal Variance Assumed). The value of Sig . ( 2 - tailed) Equal Variance Assumed is 0,000 that value is less than 0.05 or  $0.000 < 0.05$  so  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, so it can be concluded that there are differences between operational efficiency ratio of Bank Jatim and Bank BJB. The Results of Comparing Means test are the average operational efficiency ratio Bank Jatim is 0,6868 or 68.68%, and the average operational efficiency ratio of Bank BJB is 0,8181 or 81,81%.*

*So it can be concluded that Bank Jatim has a level of cost efficiency better than Bank BJB. The average value of operational efficiency ratio of Bank Jatim in the periode 2013-2015 is 68,68%, it shows that Bank Jatim has an efficient operational cost. The average value of operational efficiency ratio of Bank BJB in the periode 2013-2015 is 81,81%, it shows that Bank BJB has an inefficient operational cost.*

*Bank Jatim efficiency levels are at a lower interest expense compared with the Bank BJB. the average Bank Jatim Interest expense to total operating expenses of Bank Jatim in the period 2013-2015 amounted to 36.16 %, that is smaller than the average of BJB Interest expense to total operating expenses BJB in the period 2013-2015 which amounted to 54.34 %.*

*Keywords:* *Operational Expenses, Operational Income, Operational Efficiency Ratio*

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Teori.....	8
2.3 Kerangka Konsep Penelitian .....	39
2.4 Hipotesis .....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel .....	41
3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengambilan Data.....	42
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	44
3.5 Desain Instrumen Penelitian.....	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.3 Analisa Data dan Pengujian Hipotesis .....	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	77
LAMPIRAN .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kondisi Umum Perbankan Konvensional .....	3
Tabel 4.1: Identitas Perusahaan Bank Jatim .....	53
Tabel 4.2: Identitas Perusahaan Bank BJB .....	57
Tabel 4.3: Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Bank BJB .....	58
Tabel 4.4: Biaya Operasional Bank Jatim Tahun 2013-2015 .....	59
Tabel 4.5: Pendapatan Operasional Bank Jatim Tahun 2013-2015 .....	59
Tabel 4.6: Rasio BOPO Bank Jatim Tahun 2013-2015 .....	60
Tabel 4.7: Biaya Operasional Bank BJB Tahun 2013-2015 .....	60
Tabel 4.8: Pendapatan Operasional bank BJB Tahun 2013-2015.....	61
Tabel 4.9: Rasio BOPO Bank BJB Tahun 2013-2015 .....	61
Tabel 4.10: Rasio BOPO Bank Jatim dan Bank BJB Tahun 2013-2015 .....	62
Tabel 4.11: Rata-Rata Rasio BOPO Bank Jatim dan Bank BJB Tahun 2013-2015.....	62
Tabel 4.12: Hasil Uji Normalitas Data .....	63
Tabel 4.13: hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 4.14: Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	67
Tabel 4.15: Hasil Uji <i>Comparing Means</i> .....	68
Tabel 4.16: Perbandingan Rata-Rata Rasio BOPO Bank Jatim dan Bank BBB Tahun 2013-2015 .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Kerangka Konsep Penelitian .....	39
Gambar 4.1: Hasil Uji Normal Q-Q Plot Rasio BOPO Bank Jatim.....	64
Gambar 4.2: Hasil Uji Normal Q-Q Plot Rasio BOPO Bank BJB .....	64
Gambar 4.3: Hasil Uji Normalitas Data Boxplot.....	65



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Pustaka.....	75
Lampiran 2: Riwayat Hidup .....	77
Lampiran 3: Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, dan Rasio BOPO Bank Jatim dan Bank BJB	78
Lampiran 4: Hasil Olahan SPSS.....	81



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil Uji *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa taraf Sig. F sebesar 0,555 atau lebih besar dari 0,05 atau  $0,555 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima bahwa Rasio BOPO Bank Jatim dan Rasio BOPO Bank BJB identik (*Equal Variance Assumed*). Nilai Sig. (2-tailed) *Equal Variance Assumed* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Rasio BOPO Bank Jatim dan Rasio BOPO Bank BJB. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Jatim dengan Bank BJB dapat diterima.

Hasil Uji *Comparing Means* diketahui bahwa rata-rata Rasio BOPO Bank Jatim adalah sebesar 0,6868 atau 68,68% dan rata-rata Rasio BOPO Bank BJB sebesar 0,8181 atau 81,81%. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Bank Jatim memiliki tingkat efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BJB.

Menurut Karyadi dalam Septiani (2013:4), rasio ideal BOPO berkisar 70%-80%. Sehingga apabila prosentase BOPO melebihi 80% maka bank tersebut dikatakan tidak efisien. Nilai rata-rata Rasio BOPO Bank Jatim pada periode 2013-2015 sebesar 68,68%, hal ini menunjukkan bahwa Bank Jatim memiliki efisiensi operasional yang efisien, karena nilai rata-rata Rasio BOPO lebih kecil dari 80%. Sementara rata-rata rasio BOPO bank BJB pada periode 2013-2015 sebesar 81,81%, hal ini menunjukkan bahwa bank BJB memiliki efisiensi operasional yang tidak efisien (inefisiensi), karena nilai rata-rata rasio BOPO lebih besar dari 80%.

## **5.2 Saran**

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, maupun kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

### **1) Bagi Peneliti Selanjutnya**

- (1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang bisa memberikan pengaruh terhadap naik turunnya Rasio BOPO
- (2) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian terhadap pos-pos Beban Operasional apa saja yang bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Operasional Bank.
- (3) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian supaya bisa mendapat gambaran hasil penelitian yang lebih baik, dan bisa menambah objek penelitian dengan bank-bank yang lainnya.

### **2) Bagi Bank Jatim**

Bank Jatim diharapkan untuk bisa menjaga Rasio BOPO supaya tetap menunjukkan kinerja yang efisien. Bank Jatim harus bisa mengendalikan Beban Operasional pada pos-pos yang bisa memberikan pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Operasional Bank Jatim, dimana setiap Beban Operasional yang dikeluarkan harus diimbangi dengan Pendapatan Operasional.

### **3) Bagi Bank BJB**

Bank BJB diharapkan bisa memperbaiki efisiensi operasionalnya supaya bisa menunjukkan kinerja yang efisien, Bank BJB harus bisa mengendalikan Beban Operasionalnya, mengurangi pos-pos Beban Operasional yang tidak memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Operasional. Setiap penambahan pada pos-pos Beban Operasional harus diimbangi pula dengan penambahan pos-pos pada Pendapatan Operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Rita. (2006). Analisis Pengaruh Kepuasan Gaji, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional terhadap Turnover Intention. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arianto, Agus Toly. (2001). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention pada Staff Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*.
- Bagus, Denny. 2009. Teori-teori tentang Kepuasan Kerja dan Dampak Kepuasan dan Ketidakpuasan Kerja.  
<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/teori-teori-tentang-kepuasan-kerja-dan.html>
- Christiana dan Sunjoyo. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional yang dimediasi oleh Identifikasi Organisasional. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Carolina. (2012). Pengaruh Iklim Etika terhadap Komitmen Organisasi dan *Turnover Intention*. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Chao, Kang-Lin. 2010. Relationship among Organizational Commitment, Job Characteristics, Job Satisfaction, and Turnover Intention within Kindergartens:An Empirical Study in Malaysia. 國立臺南大「教育研究學報」第44卷第1期（民國99.4:179-204.
- Djaali, 2008. Skala likert. Jakarta: PustakaUtama
- Djastuti, Indi. 2011 Pengaruh Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Tingkat Manegerial Perusahaan Jasa Konstruksi di Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam, 2007, Aplikasi *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, ISBN: 979.704.300.2.
- Handara, Agung.W., Muna Nailul. 2012. Pengaruh Kepuasan Gaji Dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover Pada Divisi PT. JAMSOSTEK. *Jurnal Riset Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3. No.1.
- Kuncoro. Mudrajad, 2013, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Penerbit:Erlangga.
- Labatmediene, Lina. 2007. Individual correlates of organizational commitment and intention to leave the organization. *Baltic Journal of Management*. Vol. 2 No. 2. pp: 1-35.
- Ridlo, Muhammad. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tiurnover Intention Pada Karyawan Perusahaan di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen* : Hal 136-146.
- Sugiyono. (2000). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta.
- Susilo. Tri., Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik Dan Non Fisik Terhadap Stress Kerja Pada Pt. Indo Bali Di Kecamatan Negara, Kabupaten Jimbaran, Bali, *Jurnal Manajemen*, Hal: 1-9.
- Syaiin, Subakti. 2006. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Klinik Spesialis Bestari. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. pp: 1-45.
- Toly, Agus Arianto. 2011. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Turnover IntentionPada Staff Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*: Hal 102-125.
- Witasari, Lia. 2009. Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap *Turnover Intentions* (Studi Empiris Pada Novotel Semarang). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Yaqin, Muhammad Ainul. 2013. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Karyawan KJPP, TOHA, OKKY, HERU dan Rekan Cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No.2

